



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan pada penelitian ini ada 3, yaitu:

1. Berdasarkan hasil prediksi menggunakan *Markov Chain*, kasus DBD Kabupaten Bengkalis mengalami peningkatan pada awal Tahun 2016, yaitu Kecamatan Bengkalis 14 kasus, Kecamatan Bantan 9 kasus, Kecamatan Bukit Batu 5 kasus, Kecamatan Siak Kecil 15 kasus, Kecamatan Pinggir 4 kasus, Rupert 0 kasus, Kecamatan Mandau 13 kasus dan Kecamatan Rupert Utara 1 kasus. Sedangkan untuk keseluruhan Tahun 2016 kasus DBD mengalami penurunan dibandingkan dengan Tahun 2015. Prediksi kasus DBD Kabupaten Bengkalis Tahun 2016 tiap pulau yaitu Pulau Bengkalis 132 kasus, Pulau Rupert 2 kasus dan Pulau Sumatera 209 kasus.
2. Pada sistem informasi prediksi DBD diterapkan model prediksi perbulan karena memiliki *error* terkecil dibanding metode prediksi pertahun dan perdua bulan. Hasil prediksi ini terbukti bisa diimplementasikan untuk melakukan prediksi kasus DBD Kabupaten Bengkalis.
3. Metode *Markov Chain* kurang cocok digunakan untuk prediksi kasus DBD karena data *time series* DBD saja tidak bisa digunakan untuk prediksi. Ini disebabkan kasus DBD terjadi karena banyak faktor luar yang memengaruhi.

5.1 Saran

Saran pada penelitian ini ada 2, yaitu:

1. Untuk penelitian kasus DBD selanjutnya diharapkan untuk mencoba menggunakan metode prediksi yang lain sebagai pembandingan prediksi pada penelitian ini.
2. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya agar menganalisa faktor-faktor yang mempengaruhi kasus DBD yang lain.